

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENGURANGI KECEMASAN  
MENGHADAPI MASA DEPAN PADA SISWA SMK N 1 BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Bimbingan dan Konseling Islam (S.Sos.I)**

**Disusun oleh:**

**Sri Rahayu**

**NIM 12220060**

**Pembimbing:**

**Nailul Falah, S.Ag, M.Si**

**NIP 19721001 199803 1 003**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ /2016

**Skripsi/Tugas Akhir dengan judul**  
**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENGURANGI KECEMASAN**  
**MENGHADAPI MASA DEPAN PADA SISWA SMK N 1 BANTUL**  
**YOGYAKARTA**

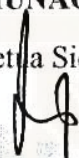
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Rahayu  
Nomor Induk Mahasiswa : 12220060  
Telah di munaqosyahkan pada : 08 Maret 2016  
Nilai munaqosyah : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunkasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

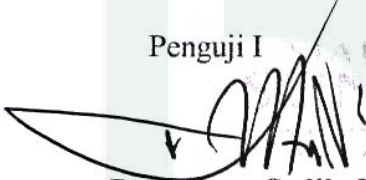
**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang



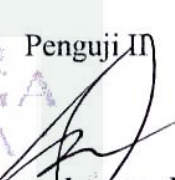
**Nailul Falah, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 19721001 199803 1 003

Penguji I



**Drs. Abror Sodik, M.Si**  
NIP. 19580213 198903 1 001

Penguji II




**Dr. Irsyadunmas, M.Ag**  
NIP. 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



**Dr. Nuriannah, M.Si**  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan selanjutnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sri Rahayu  
NIM : 12220060  
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Karir Masa Depan Pada Siswa Smkn 1 Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sarjana Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*



Mengetahui,  
Ketua Prodi  
*[Signature]*  
A. Saif Hasan Basri, S.Psi., M.Si  
NIP. 19750427 200801 1 008

Yogyakarta, 01 Maret 2016  
Pembimbing,  
*[Signature]*  
Nailul Falah, S.Ag. M.Si  
NIP 19721001 199803 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

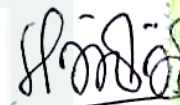
Nama : Sri Rahayu  
NIM : 12220060  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Layanan Bimbingan Karir dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta", adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 01 Maret 2016

Yang menyatakan,



Sri Rahayu

NIM. 12220060



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta, Bapak Winarno dan Ibu Istiyah



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي  
الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ

*Wahai Orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian “  
Luaskanlah tempat duduk “ di dalam Majelis-majlis maka luaskanlah (untuk orang  
lain), Maka Allah SWT akan meluaskan Untuk kalian, dan apabila dikatakan  
“berdirilah kalian” maka berdirilah, Allah mengangkat derajat orang-orang  
yang beriman dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat, Allah maha  
mengetahui atas apa-apa yang kalian kerjakan.*

*(Q.S. al-Mujadilah: 11).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit J-ART, 2004)

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmannirrohim*, dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Layanan Bimbingan Karir dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. IbuDr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak A.Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
3. Bapak Moh. Choirudin, S.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si., sebagai dosen pembimbing skripsi dengan kesediaan, kesabaran dan keikhlasannya telah banyak meluangkan waktu untuk berbagi ilmu, memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.

5. Ibu Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani selaku Kepala sekolah SMK N 1 Bantul yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Seluruh Guru BK SMK N 1 Bantul, khususnya Bapak Drs. Warohman, Ibu Sumaryati S.Pd, dan Ibu Dra. Sri Indaryati yang telah memberikan informasi, bimbingan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
7. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak tercinta Winarno dan Ibu tercinta Istiyah yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan do'a.
8. Adik-adikku Nur Rohman dan Nur Rokhim, yang memberikan dukungan doa , teruslah belajar buat bangga keluarga.
9. Terima kasih kepada Mas Azim, yang selalu memberi warna dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
10. Keluarga besar PP. Al-Luqmaniyyah, terkhusus Ibu Nyai Siti Chamnah Najib, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi dan segudang ilmu kepada penulis.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, khususnya buat teman-teman kamar Progo, Mala, Laely, Mbak ida, Ai, kamida, Nurel, Durroh, Teteh, Mbak Ina, Nining, Mbak Nikmah, Riva, dan Mbak Hully tak lupa juga Mbak Ratna yang telah memberi banyak warna yang tidak hanya lima warna dalam hari-hariku. Terima kasih, sukses buat kita semua.
12. Terimakasih buat kamar ke-2 ku kamar ragil, Mbak Fahri, Anna, Mbak Qory, Mbak Aul, dan tak lupa Mbak Nafis yang mau selalu tak repotkaan.



13. Terimakasih buat semua pengurus PP. Al Luqmaniyyah, khususnya K3P Pi dan K3P Pa, Mbak Ratna, Widya, Mbak Rouf, Mbak Evin, Ika, Miftah, Kang Yahya, Kang Bayu, Kang Anam, Kang Didik, Kang Anil, Kang Khomsin, makasih buat semangatnya.
14. Terima kasih atas inspirasi dan semangatnya keluarga KKN angkatan-86 Wafiq, Mas Misbah, Mas Arif, Alif, Gilang, Mbak Eda, Mbak Isti, Selvi, Badri serta keluarga Gondoarum, Wonokerto, Turi, Daerah Istimewa Yogyakarta.
15. Teman-teman magang dan Praktikum 2013/2014 BKI , Neni, Afwah, Sofi, Junial, Tajul dan keluarga di MAN LAB UIN Yogyakarta.
16. Semua pihak yang berperan dan ikut dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik. Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dapat dan mampu memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 01 Maret 2016  
Penulis

Sri Rahayu  
NIM. 12220060

## ABSTRAK

Sri Rahayu, *Layanan Bimbingan Karir dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah arus globalisasi yang memiliki pengaruh yang kompleks. Siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diduga tidak dapat menentukan berbagai macam pilihan karir, dan akhirnya akan mengalami masalah berupa kecemasan menghadapi masa depan. Siswa SMK N 1 Bantul khususnya akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup seperti, pilihan melanjutkan study di perguruan tinggi atau pilihan bekerja, dan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, yang semua ini menuntut kemandirian untuk menentukannya tanpa mengalami kecemasan dalam menentukannya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian ini untuk mengantar siswa menuju gerbang masa depan yang diinginkan tanpa mengalami kecemasan.

Penelitian ini berupaya untuk menjawab permasalahan penelitian tentang bentuk layanan bimbingan karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMK N 1 Bantul, serta faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir untuk mengurangi kecemasan menghadapi karir masa depan pada siswa SMK N 1 Bantul. Subyek dalam penelitian ini yakni guru BK yang membimbing kelas XII PM, yaitu 2 guru BK, dan Koordinator BK, 3 alumni serta 4 siswa sebagai sumber data lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk layanan bimbingan karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMK N 1 Bantul yaitu meliputi: *Career day*, *home room*, penyaluran kerja melalui bursa kerja khusus, latihan kerja, konseling karir. Adapun faktor pendukungnya adalah kesadaran siswa untuk mengikuti layanan karir, pelayanan, dukungan semua pihak luar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah buruknya koneksi jaringan, pemikiran siswa yang masih idealis, kurang sadar pentingnya syarat-syarat pendaftaran.

Keyword: Layanan Bimbingan Karir, Kecemasan Menghadapi Masa Depan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I   PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Telaah Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	36

**BAB II PROFIL DAN GAMBARAN UMUM PELAYANAN BIMBINGAN  
DAN KONSELING DI SMK N 1 BANTUL**

A. Profil SMK N 1 Bantul.....	47
1. Letak Geografis SMK 1 Bantul .....	47
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N 1 Bantul .....	47
3. Visi dan Misi SMK N 1 Bantul .....	49
4. Struktur Organisasi SMK N 1 Bantul .....	50
5. Data Demografi Guru, Karyawan dan Siswa .....	51
6. Fasilitas Penunjang Pendidikan.....	52
7. Bidang dan Program Keahlian .....	55
B. Gambaran Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Bantul.....	58
1. Landasan dibentuk BK .....	58
2. Visi dan Misi BK.....	61
3. Tujuan BK .....	62
4. Bidang Pelayanan BK .....	64
5. Struktur Organisasi BK .....	65
6. Sarana dan Prasarana BK .....	69

**BAB III BENTUK LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM  
MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN  
DAN FAKTOR PENDUKUNG SERTA PENGHAMBATNYA  
PADA SISWA SMK NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA**

A. Bentuk Layanan Bimbingan Karir dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta	
1. <i>Career Day</i> .....	72
2. <i>Home Room</i> .....	74
3. Penyaluran kerja melalui Bursa Kerja Khusus.....	75
4. Latihan Kerja .....	79

5. Konseling Karir .....	83
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Karir dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta	
1. Manajemen .....	89
2. Layanan .....	92
3. Sarana .....	92

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran .....	94
C. Kata penutup.....	94

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fasilitas Penunjang Pendidikan .....	52
Tabel 2.1	Nama Guru dan Jabatan .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Sekolah.....	51
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian dalam penafsiran judul “*Layanan Bimbingan Karir dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta*”, maka penulis perlu membatasi istilah-istilah dalam penegasan judul sebagai berikut:

#### 1. Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan atau dunia karir.<sup>1</sup>

Sedangkan yang dimaksud layanan bimbingan karir dalam penelitian ini adalah suatu bentuk perangkat atau program yang sistematis proses, teknik, untuk membantu individu memahami dan membuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, yang diberikan kepada siswa. Bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa yaitu berupa *career day*, *home room*, penyaluran kerja melalui bursa kerja khusus, latihan kerja, konseling karir.

---

<sup>1</sup> Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Islam Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003), hlm.42-43



## 2. Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata mengurangi yaitu “mempersedikit/menyedikitkan” dan “mengecilkan”.<sup>2</sup>

Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan istilah-istilah seperti “kekhawatiran,” dan “rasa takut,” yang kadang-kadang kita alami dalam tingkat-tingkat yang berbeda-beda.<sup>3</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata masa yaitu “waktu, saat dan zaman”<sup>4</sup>, sedangkan kata depan yaitu muka dan hadapan. Jadi pengertian masa depan adalah zaman atau waktu yang akan dihadapi di masa mendatang.

Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud mengurangi kecemasan menghadapi masa depan di sini adalah usaha yang dilakukan untuk mempersekit atau memperkecil perasaan khawatir yang tidak menyenangkan di masa mendatang dengan mengikuti layanan bimbingan karir.

## 3. Siswa SMKN 1 Bantul Yogyakarta

Siswa berarti pelajar, murid atau seseorang yang menuntut ilmu di sekolah atau tempat-tempat khusus.<sup>5</sup> Adapun yang dimaksud dengan siswa

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2007), hlm.614.

<sup>3</sup> Rita L. Atkinson, *Pengantar Psikologi*, alih bahasa Nurdjannah Taufiq – Agus Dharma, cet. Ke-8 (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm.212.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, op.cit., hlm.717

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa ....*, hlm.489.

SMKN 1 Bantul Yogyakarta dalam penelitian ini adalah para siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK N 1 Bantul Yogyakarta yang mengalami kecemasan menghadapi masa depan.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Layanan Bimbingan Karir dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Siswa SMKN 1 Bantul Yogyakarta” adalah penelitian tentang bentuk layanan bimbingan karir dalam membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil suatu keputusan dan memperkecil perasaan khawatir di masa mendatang yang diberikan oleh guru BK di SMK N 1 Bantul Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Setiap negara memiliki peraturan perundang-undangan dalam menjalankan visi dan misinya. Sebagaimana pula negara Indonesia yang memiliki Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar atau landasan terbentuknya negara yang ideal. Semua aspek terangkum di dalamnya, seperti halnya yang dinyatakan dalam pembukaan alinea 4 Undang-Undang Dasar 1945 bahwa tujuan dibentuknya negara Indonesia diantaranya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencerdaskan bangsa berarti membangun karakter bangsa yang berilmu pengetahuan dan berperadaban tinggi. Sedangkan untuk mencapai semua itu, diperlukan media, yakni pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Setia Adi Purwanta, *Pedoman Model Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*, (Yogyakarta: Dria Manunggal, 2006), hlm. 1.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat peduli dengan dunia pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Tidak hanya bagi kemajuan suatu bangsa namun sangat penting bagi kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, mempunyai karir yang baik, serta dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Sesuai dengan tujuan dari pendidikan dasar yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Walaupun sebagian besar orang memahami bahwa pendidikan itu dapat diperoleh tidak hanya di dalam lembaga formal seperti sekolah namun tidak dapat dipungkiri pendidikan sekolah juga mempunyai peran yang sangat penting untuk merencanakan karir atau pekerjaan secara tepat di masa depan. Mengingat perkembangan dunia kerja saat ini semakin ketat. Individu dituntut harus memiliki kompetensi, kemampuan yang baik untuk menghadapinya atau dengan kata lain diperlukan kematangan kompetensi atau kemampuan yang baik.

Untuk itu, sekolah atau madrasah memiliki peran serta tanggung jawab untuk menyiapkan anak didiknya agar siap menghadapi perkembangan zaman, jadi sekolah harus mengoptimalkan kinerja guru dan karyawan dalam memfasilitasi peserta didik. Oleh karenanya setiap sekolah pada umumnya memiliki layanan bimbingan karir bagi siswa agar mampu merencanakan dan menemukan bidang karir yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.

Pilihan karir pada saat memasuki jenjang sekolah menengah atas (SMA/SMK) merupakan pijakan awal seseorang untuk mengawali suatu karir. Masa ini menjadi titik yang krusial. Bagi lulusan SMA ini penting karena akan menentukan jurusan studi yang akan diambil jika ingin melanjutkan ke jenjang kuliah di perguruan tinggi, sedangkan bagi mereka lulusan SMK yang orientasinya bekerja adalah sebagai langkah persiapan masuk ke dunia karir yang sebenarnya.

Berpikir mengenai karir masa depan dapat membuat remaja mengalami perasaan cemas. Mereka merasakan kekhawatiran, ketakutan, dan selalu berfikir bahwa sesuatu hal yang buruk akan terjadi menimpa dirinya di masa yang akan datang. Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan aprehensi atau khawatir bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Tanda-tanda yang muncul biasanya berupa jantung berdebar, anggota tubuh menjadi dingin, lemas, khawatir, takut, gelisah, tidak percaya diri, atau merasa tidak mampu dengan kemampuannya.

Adapun kecemasan menghadapi karir merupakan keadaan seseorang yang merasa khawatir, takut, tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi karir masa depan, dengan berfikir sesuatu yang buruk akan menimpanya.

Kecemasan menghadapi karir masa depan yang terjadi pada siswa sekolah menengah atas adalah problematika yang wajar terjadi. Namun jika kecemasan itu berlebihan akan mengganggu aktivitas keseharian mereka termasuk mengganggu

konsentrasi belajar. Dan dampaknya akan menurunkan prestasi sekolah, kurang semangat, tidak percaya diri akan kemampuan yang dimiliki, dan lain sebagainya.

Selain kecemasan memberikan dampak yang negatif, kecemasan juga dapat memberikan dampak positif. Sisi positifnya adalah karena kecemasan dapat memunculkan motivasi belajar dan kreativitas. Individu akan melakukan suatu hal yang terbaik bagi dirinya, yang semaksimal mungkin agar dapat terhindar dari hal yang ditakutkan tersebut. Kekhawatiran akan sesuatu yang ditakutkan yang sebenarnya belum terjadi dapat menjadi upaya preventif sehingga memotivasi untuk semakin giat dalam belajar.

Setiap orang tentunya memiliki cara tersendiri yang berbeda di dalam menghadapi suatu permasalahan termasuk masalah kecemasan. Kecemasan merupakan sifat dasar manusia di dalam menghadapi situasi atau keadaan yang dianggap berbahaya atau mengancam dirinya. Begitu pula kecemasan dalam menghadapi karir masa depan pada siswa yang menganggap karir di masa depan merupakan suatu hal yang menentukan bagi keberlangsungan hidupnya di masa depan. Perasaan cemas, khawatir atau takut akan kegagalan ini muncul di dalam diri siswa yang sudah berpikir tentang masa depannya.

Hasil *pre-eliminatory* yang dilakukan penulis dengan melakukan wawancara dengan siswa di salah satu sekolah menengah kejuruan tepatnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bantul Yogyakarta, menemukan beberapa permasalahan di antaranya adalah ia merasakan kekhawatiran dalam menghadapi pekerjaan atau karir di masa depan setelah lulus dari sekolahnya nanti, selanjutnya ada yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi namun ia khawatir tidak diterima

karena materi untuk ujian masuk perguruan tinggi negeri tidak diajarkan di sekolahnya.

Siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diduga tidak dapat menentukan berbagai macam pilihan karir, dan akhirnya akan mengalami masalah berupa kecemasan menghadapi masa depan. Siswa SMK N 1 Bantul khususnya akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup seperti, pilihan melanjutkan study di perguruan tinggi atau pilihan bekerja, dan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, yang semua ini menuntut kemandirian untuk menentukannya tanpa mengalami kecemasan dalam menentukannya.

Selain itu, penulis merupakan alumni SMK N 1 Bantul yang memperoleh layanan bimbingan karir dan termasuk siswa yang mengalami kecemasan menghadapi karir masa depan.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Layanan Bimbingan Karir dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Siswa di SMK N 1 Bantul Yogyakarta. SMK N 1 Bantul Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memberikan fasilitas bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas mereka. Di sinilah peran pihak sekolah khususnya guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir bagi peserta didik untuk mencapai karir yang mereka cita-citakan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana bentuk layanan bimbingan karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMKN 1 Bantul Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk layanan bimbingan karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa di SMK N 1 Bantul Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Layanan Bimbingan Karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan bimbingan karir untuk mengurangi kecemasan menghadapi masa depan, sehingga dapat menambah khazanah keilmuan dibidang pendidikan dalam menerapkan layanan bimbingan konseling dalam lingkup sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa SMKN 1 Bantul Yogyakarta**

Dapat membantu siswa untuk mengurangi kecemasan menghadapi masa depan.

#### **b. Bagi Pembimbing**

Menambah khazanah keilmuan dalam mengembangkan layanan bimbingan karir sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang dibutuhkan oleh siswa berkaitan dengan kecemasan siswa menghadapi masa depan.

## **F. Telaah Pustaka**

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, terhadap beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan topik layanan bimbingan karir yang penulis teliti, antara lain sebagai berikut:



1. Dewi Kristina dengan judul “*Implementasi Bimbingan Karier pada Siswa SMK Tata Busana (Studi SMK Ma’arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta)*”. Dalam penelitian ini membahas tentang bentuk layanan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan.<sup>7</sup>
2. Anis Eka Saputri dengan judul “*Layanan Bimbingan Karier Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta*”. Dalam penelitian ini membahas tentang bentuk layanan bimbingan dan proses pelaksanaannya yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan pembelajaran, layanan bimbingan individu dan layanan bimbingan kelompok.<sup>8</sup>
3. Mauizhatul Jannah dengan judul “*Kecemasan Karier Masa Depan Ditinjau dari Konsep Diri dan Dukungan Sosial pada Mahasiswa Akhir SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Dalam penelitian ini membahas tentang kecemasan karir masa depan ditinjau dari konsep diri dan dukungan sosial, semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah pula kecemasan yang dirasakan begitupula sebaliknya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Dewi Kristina, *Implementasi Bimbingan Karier pada Siswa SMK Tata Busana (Studi SMK Ma’arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta)*, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Fak.Dakwah dan Komunikasi, 2011).

<sup>8</sup> Anis Eka Saputri, *Layanan Bimbingan Karier sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta*, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Fak.Dakwah dan Komunikasi, 2015).

<sup>9</sup> Mauizhatul Jannah, *Kecemasan Karier Masa Depan Ditinjau dari Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Akhir SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Fak.Sosial dan humaniora, 2015).

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, maka dapat disimpulkan, yaitu pertama, skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Karir pada Siswa SMK Tata Busana (Studi SMK Ma’arif Al-Munawwir Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta)”. Dalam penelitian ini membahas tentang bentuk layanan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan. Dengan hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan bimbingan karir meliputi layanan orientasi yang dilakukan untuk kelas X pada tahun ajaran baru, layanan penempatan yang dilaksanakan untuk kelas XI berupa penempatan praktek kerja dan layanan informasi yang dilaksanakan untuk kelas XII yang meliputi informasi pasca sekolah.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Anis Eka Saputri dengan judul “Layanan Bimbingan Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta”. Hasil penelitian ini yaitu program layanan penjurusan di MAN Yogyakarta berjalan dengan baik, yang terbukti dengan terselenggarakannya acara penjurusan, wisata kampus dan career day dan banyaknya siswa yang antusias untuk mengikutinya.

Ketiga, Mauizhatul Jannah dengan judul “Kecemasan Karir Masa Depan Ditinjau dari Konsep Diri dan Dukungan Sosial pada Mahasiswa Akhir S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Dalam penelitian ini membahas tentang kecemasan karir masa depan ditinjau dari konsep diri dan dukungan sosial, dengan hasil semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah pula kecemasan yang dirasakan begitu pula sebaliknya jika konsep diri seseorang tinggi maka keemasannya semakin rendah, artinya konsep diri dan dukungan sosial mempengaruhi

kecemasan karir masa depan tetapi yang lebih berpengaruh terhadap kecemasan karir adalah konsep diri.

Dari ketiga penelitian tersebut maka penelitian yang akan penulis teliti memfokuskan tentang bentuk layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Layanan Bimbingan Karir**

#### **a. Pengertian Layanan Bimbingan Karir**

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>10</sup> Sedangkan karir adalah merupakan pekerjaan, profesi.

Layanan Bimbingan Karir adalah proses bantuan, dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan yang diharapkan, dan mengambil dan menyakini keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya, jika dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang dipilihnya.

---

<sup>10</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karir)*, (Yogyakarta:Andi Offset,2004), hlm.5

## **b. Tujuan Layanan Bimbingan Karir**

Tujuan layanan bimbingan karir adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir ke arah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh tentang persyaratan suatu jabatan tertentu sehingga siswa dapat memahami diri, mampu menentukan arah pilihan karir dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depannya.

Selain itu siswa dapat siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir serta mencetak tenaga trampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi di berbagai perkembangan.

Menurut Sukardi tujuan pelaksanaan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri.
- 2) Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja pada umumnya.
- 3) Mengembangkan sikap dan nilai terhadap diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta dalam persiapan untuk memasuki lapangan pekerjaan.
- 4) Siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai terhadap pekerjaan sehubungan dengan perkembangan yang dicita-citakannya.

- 5) Siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu melaksanakan keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.
- 6) Siswa dapat menguasai berbagai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berprakarsa, dan sebagainya.<sup>11</sup>

### **c. Bentuk - Bentuk Layanan Bimbingan Karir**

Dalam mengembangkan karir siswa di sekolah pada dasarnya terdiri dari dua macam teknik pendekatan , yaitu pendekatan kelompok dan teknik pendekatan individual. Bentuk layanan bimbingan karir dengan pendekatan kelompok baik yang diselenggarakan sebagai suatu program yang terintegrasi dengan kurikulum, dapat ditempuh melalui beberapa bentuk layanan yaitu:<sup>12</sup>

#### **1) Paket Belajar**

Paket belajar adalah salah satu teknik dalam membantu siswa dalam memahami berbagai masalah yang berkaitan dengan diri dan dunia karir. Dalam metode ini terdapat lima paket yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka realisasi bimbingan karir:<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*,..., hlm.19

<sup>12</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah*,....Hlm.409.

<sup>13</sup> Bimo Wlgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi karir)*,....hlm.200.

a. Paket 1

Paket 1 adalah paket pemahaman diri, yaitu suatu paket yang dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat mengetahui dan dapat memahami siapa sebenarnya dirinya. Para siswa diharapkan akan dapat mengetahui dan dapat memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, dan cita-citanya.

Paket ini terdiri dari (a) pengantar pemahaman diri, (b) bakat, potensi dan kemampuan, (c) cita-cita/gaya hidup, dan (d) sikap. Dalam pelaksanaannya siswa dituntut untuk dapat mencapai hal tersebut, sehingga dapat mengetahui serta memahami keadaan dirinya. Pertanyaan “siapa saya” akan dapat terjawab.

b. Paket II

Paket II adalah paket mengenai nilai-nilai. Dengan paket ini siswa diharapkan akan dapat mengetahui serta memahami nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Paket ini mencakup (a) nilai kehidupan , (b) saling mengenal dengan nilai orang lain, (c) pertentangan nilai-nilai dalam diri sendiri, (d) pertentangan nilai-nilai sendiri dengan orang lain, (e) nilai-nilai yang bertentangan dengan kelompok atau masyarakat, dan (f) bertindak atas nilai-nilai sendiri.

c. Paket III

Paket III adalah paket yang berkaitan dengan pemahaman lingkungan. Dengan mengetahui dan memahami lingkungan maka siswa akan lebih tepat dalam mengambil langkah. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan (a) informasi pendidikan, (b) kekayaan daerah dan pengembangannya, (c) informasi jabatan.

d. Paket IV

Paket IV adalah paket yang berhubungan dengan hambatan dan mengatasi hambatan, dengan paket ini siswa diharapkan akan dapat mengetahui dan memahami hambatan-hambatan apa yang ada dalam rangka pencapaian tujuan yaitu karir yang cocok, dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara pemecahan atas hambatan yang ada. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan (a) faktor pribadi, (b) faktor lingkungan, (c) manusia dan hambatan, (d) cara-cara mengatasi hambatan.

e. Paket V

Paket V adalah paket yang berkaitan dengan merencanakan masa depan. Setelah siswa memahami apa yang ada dalam dirinya, bagaimana keadaan dirinya, memahami nilai-nilai yang ada, baik yang ada dalam dirinya sendiri maupun yang ada dalam masyarakat, memahami lingkungan, baik mengenai informasi mengenai pendidikan maupun informasi mengenai pekerjaan, dan siswa juga telah mengetahui hambatan-hambatan yang ada, baik yang ada dalam

diri sendiri maupun yang ada di luar, maka paket lima ini siswa diharapkan telah mampu merencanakan masa depan. Karena itu paket V ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan (a) penyusunan informasi diri, (b) mengelola informasi diri, (c) mempertimbangkan alternatif, (d) keputusan dan rencana dan (e) merencanakan masa depan.<sup>14</sup>

## 2) *Career Day*

*Career Day* adalah hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan karir. Melalui kegiatan ini diharapkan agar para siswa akan memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih banyak terhadap berbagai permasalahan karir, dan sekaligus para siswa memperoleh pemahaman tentang dirinya sendiri. Beberapa aktivitas yang dapat dilaksanakan pada *career day* diantaranya: diskusi, demonstrasi, karya wisata, memutar film/slide/video, pameran, dan sebagainya.

## 3) Pengajaran Unit

Pengajaran unit (*unit teaching*) dipakai sebagai salah satu teknik dalam membantu siswa dalam memperoleh pemahaman tentang dunia karir. Dalam kegiatan ini perlu sekali kerjasama dengan guru bidang studi, karena unit-unit yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaannya pengajaran unit dapat diselenggarakan secara

---

<sup>14</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling...* hlm.200.



tersendiri atau sebagai suatu bagian dari bidang studi. Misalnya unit-unit: pekerjaan di departemen sosial, pekerjaan petani cengkeh, pekerjaan peternak ayam, dan sebagainya. Lamanya pengajaran unit sangat bergantung pada luas atau sempitnya unit yang dipelajari.

#### 4) *Home Room*

*Home room* merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam suatu ruangan atau kelas untuk kegiatan bimbingan karir. Dalam kegiatan ini petugas bimbingan dan para siswa dapat mengadakan hubungan yang lebih akrab, hangat seperti dalam suasana di rumah. Di sini siswa dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan karir atau menyampaikan sesuatu pendapat, mengutarakan masalah dengan leluasa dan terbuka.

#### 5) Karya wisata

Karya wisata ialah salah satu teknik penyajian materi bimbingan karir dengan membawa siswa mengunjungi obyek yang ingin dipelajari, dengan karya wisata siswa dapat mengenal secara langsung dari dekat tentang situasi pekerjaan tertentu.

#### 6) Ceramah dari Narasumber

Ceramah ini diselenggarakan dapat bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber. Untuk mendapatkan informasi yang cukup akurat, tepat dan benar mengenai

karir tertentu maka bisa diselenggarakan suatu ceramah dengan mengundang narasumber tertentu.

#### 7) Latihan Kerja

Latihan kerja ialah salah satu teknik dalam bentuk kegiatan latihan yang diberikan kepada para siswa dalam situasi kerja yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis yang langsung kepada siswa-siswa dalam suatu situasi tertentu.

#### 8) Kegiatan Kurikuler

Pemberian informasi karir dapat dilakukan dengan melalui kegiatan kurikuler, artinya dikaitkan dengan bidang studi tertentu.

Teknik pendekatan individu dapat dilaksanakan melalui konseling. Konseling karir merupakan teknik bimbingan karir melalui pendekatan individual dalam rangkaian interview konseling. Tujuan dari konseling karir ialah memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah-masalah pekerjaan, jabatan atau karir secara individual, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk memahami dirinya, memahami dunia kerja melalui suatu penyusunan rencana pengambilan keputusan secara tepat.<sup>15</sup>

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir**

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal, keduanya saling

---

<sup>15</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa.....*, hlm.89.

berinteraksi dan berpengaruh secara positif terhadap pilihan karir dan perkembangan karir, yang merupakan suatu proses yang bercirikan suatu perubahan, berlangsung secara bertahap dan terjadi pergeseran secara berlingkup luas kepada yang spesifik, dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu.<sup>16</sup>

#### 1) Faktor Internal

Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, diantaranya sebagai berikut:

##### a) Taraf Intelegensi

Merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, objektif.

##### b) Bakat Khusus

Merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif, bidang keterampilan, bidang kesenian.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.44

c) Minat

Merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.

d) Sifat-Sifat Kepribadian

Sifat merupakan ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang.

e) Nilai-Nilai Kehidupan

Nilai-nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang.

f) Pengetahuan

Yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh siswa dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat idealisasinya, bilamana informasi yang tidak akurat diganti dengan informasi yang lebih akurat, atau kemungkinan siswa mengalihkan perhatiannya dari beberapa jabatan yang mula-mula didambakan ke jabatan lain.

g) Keadaan Jasmani

Yaitu ciri-ciri yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada diluar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang.<sup>17</sup>

Faktor-faktor eksternal antara lain:

- a) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatar belakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkat pendidikan orang tua, penghasilan, status pekerjaan orang tua.
- b) Prestasi akademik siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik, terbukti dalam hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
- c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan. Pada dasarnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat.

---

<sup>17</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa....*, hlm.15.

- d) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.
- e) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitarnya.

**e. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Bimbingan Karir**

Apabila keseluruhan kegiatan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hendak dipadukan secara menyeluruh termasuk bimbingan karir, maka kerjasama antara para guru kejuruan dan guru pembimbing harus diwujudkan dengan sebaik-baiknya. Mereka perlu saling mendukung, saling menunjang dan saling melengkapi demi terwujudnya kerja tim yang solid.<sup>18</sup>

**1) Manajemen**

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling secara umum di sekolah maka diperlukan suatu organisasi yang baik. Organisasi dalam pengertian umum adalah suatu badan yang mengatur segala

---

<sup>18</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa.....*, hlm.56

kegiatan untuk mencapai tujuan (Sukardi, 1987:19). Jadi program layanan bimbingan dapat berjalan dengan lancar, tertib, efektif, dan efisien, apabila dilaksanakan dalam suatu organisasi yang baik dan teratur. Begitu pun dalam pelaksanaan program bimbingan karir di SMK.

## 2) Layanan

Materi bimbingan karir dapat diangkat melalui ketujuh jenis layanan sebagaimana yang juga dilaksanakan di Sekolah Menengah Umum (SMA). Layanan-layanan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sehubungan dengan bimbingan karir adalah:

- a) Layanan orientasi dan informasi.
- b) Layanan penempatan/penyaluran.
- c) Layanan pembelajaran.
- d) Layanan konseling perorangan.
- e) Layanan bimbingan konseling kelompok

## 3) Sarana

Pelaksanaan program layanan bimbingan di sekolah menuntut sarana penunjang yang cukup memadai. Sarana-sarana penunjang yang dimaksud diantaranya:

- a) Ruang BK.
- b) Ruang konseling.
- c) Papan informasi.

- d) Kotak masalah.
- e) Alat pengumpul data.
- f) Alat penyimpan data.
- g) Tempat penyimpanan data

## 2. Tinjauan Tentang Mengurangi Kecemasan

### a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan adalah adanya situasi berbahaya yang mengancam individu dalam tangga pertumbuhannya yang bermacam-macam.<sup>19</sup>

Menurut Chaplin (2011) mengatakan bahwa *anxiety* (kecemasan, kegelisahan) adalah perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut.

Menurut Nevid dkk, kecemasan adalah suatu keadaan *aprehensi* atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Freud menyebutkan bahwa kecemasan muncul ketika terjadi konflik antara ide dan superego untuk menguasai ego, maka sangat bisa lenyap digilas kekuatan-kekuatan tersebut. Perasaan terjepit dan terancam disebut kecemasan (*anxiety*). Perasaan ini berfungsi sebagai tanda bagi ego bahwa ketika dia bertahan sambil tetap memperimbangkan kelangsungan hidup organisme, dia sebenarnya sedang dalam keadaan berbahaya.

---

<sup>19</sup> Musthafa Fahmi, *Kesehatan Jiwa Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Jilid II (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm.31



Perasaan cemas biasanya muncul bila manusia berada dalam keadaan yang diduga akan merugikan dan dirasakan akan mengancam jiwa manusia, dimana manusia merasa tidak berdaya untuk menghadapinya. Sebenarnya apa yang dicemaskan belum tentu terjadi. Dengan demikian, rasa cemas itu sebenarnya ketakutan yang diciptakan sendiri, seorang pencemas akan selalu khawatir dan takut dengan segala hal yang akan dihadapinya seakan-akan apa yang ada di depannya adalah ancaman yang membahayakan.

Kecemasan sebagai akibat kurangnya kendali, bahwa yang mengalami kecemasan bila menghadapi situasi yang tampak dari luar kendali mereka. Perasaan tidak berdaya tidak mampu mengendalikan apa yang terjadi merupakan pokok dari sebagian teori kecemasan. Menurut Teori Psikoanalitik, misalnya kecemasan muncul atau tiba bila ego menghadapi ancaman yang tidak dapat dikendalikannya. Menurut teori belajar sosial orang menjadi cemas bila dihadapkan pada stimulus yang menyakitkan yang hanya dapat mereka kendalikan melalui penghindaran.<sup>20</sup>

Dalam perkembangannya kecemasan ini mengalami penyempurnaan makna yang pada awalnya diperkenalkan oleh Sigmund Frued ditahun 1926. Freud mengubah teorinya tentang pengertian “cemas”, ia tidak lagi menekankan pada pengamalan yang timbul dari kejutan waktu lahir, dengan anggapan bahwa ia adalah faktor satu-satunya yang terpokok dari cemas, ia menetapkan di samping

---

<sup>20</sup> Rita L. Atkinson, dkk, *Pengantar Psikologi*, Edisi 8 (Jakarta : Erlangga, 1996), hlm 20

itu adanya situasi bahaya yang mengancamnya setiap tahap dari pertumbuhan terhadap suasana seperti itu.

Cemas dalam Islam disebut *khauf* (rasa takut yang berlebih-lebihan) yaitu suatu penyakit rohani yang dapat merusak kepribadian, meruntuhkan hidup dan menghambat kemajuan.<sup>21</sup> Akan tetapi tidak semua takut itu buruk, ada yang positif dan ada yang negatif. Takut yang positif ialah takut yang wajar, yang membuat orang waspada dengan perhitungan berdasarkan kenyataan-kenyataan yang riil. Jika takut positif itu hilang sama sekali maka akibatnya dapat membahayakan diri pribadi seseorang. Seperti takut (*khauf*) yang wajib yakni takut kepada Allah SWT, takut kepada murka-Nya, takut kepada siksaan-Nya baik di dunia maupun di akhirat. Akan tetapi ada takut yang negatif, yang tidak beralasan, yang berlebih-lebihan yang biasa disebut cemas. Takut yang demikian itulah yang berbahaya, yang meruntuhkan hidup dan menghambat kemajuan pribadi sehingga dimasukkan sebagai penyakit rohani.

Al Ghazali menambahkan, cemas merupakan manifestasi dari rasa takut yang mengakibatkan hilangnya harapan akan Allah. Dimana manusia tidak mempunyai kendali untuk memimpin hati dalam membebaskan diri dari rasa takut tersebut.

---

<sup>21</sup> Hamzah Ya'kub, *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin* (Jakarta: Atisa,1992), Hlm.128.

Sumber kecemasan adalah segala bentuk situasi yang mengancam kesejahteraan organisme seperti konflik, frustrasi, ancaman terhadap harga diri dan tekanan untuk melakukan sesuatu di luar kemampuannya.<sup>22</sup>

Sebagaimana penyakit rohani lain cemas juga dapat menimbulkan bahaya yang serius dalam pribadi seseorang. Jika seseorang diliputi rasa cemas dan bahkan menjadi watak, maka orang itu akan terus menerus dirundung penderitaan batin.<sup>23</sup> Hal-hal yang sebenarnya tidak sulit menjadi terasa sulit dan menyulitkan.

Dalam psikoanalisa, cemas dikenal sebagai cabang penyakit jiwa yang berpangkal pada kecemasan yang berlebih-lebihan misalnya, phobia, obsesi, kompulsi, histeria konversi sampai pada penyakit jiwa yang lebih berat yaitu psikose. Penyakit-penyakit tersebut adakalanya dapat disembuhkan dengan jalan memerangi rasa cemas dan membangkitkan keberanian dan percaya pada kemampuan diri yang dianugerahkan Allah.

Dari beberapa definisi kecemasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan kekhawatir, tidak tenang, gelisah, takut dengan sesuatu yang akan terjadi dimasa depan, dengan penyebab yang tidak jelas atau tidak kelihatan dan lebih karena interpretasi subjektif dari orang yang mengalaminya.

---

<sup>22</sup> Rita L. Atkinson, dkk., *Pengantar Psikologi*, alih bahasa Nurdjannah Taufiq – Agus Dharma, (Jakarta:Erlangga, 1996), hlm.212

<sup>23</sup> Musthafa fahmi, *kesehatan jiwa*,... hlm.130

## **b. Aspek-Aspek Kecemasan**

Pada dasarnya aspek-aspek kecemasan menghadapi karir dapat mengacu pada kecemasan secara umum, seperti yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella (1995), yang membagi aspek kecemasan dalam tiga aspek, yaitu sebagai berikut:<sup>24</sup>

### 1) Aspek Emosional

Aspek emosional merupakan komponen yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap pengaruh psikologis dari kecemasan, seperti perasaan yang berlebihan terhadap masa depan yang buruk menimpa dirinya.

### 2) Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan ketakutan dan kekhawatiran yang berpengaruh terhadap kemampuan berfikir jernih sehingga mengganggu dalam memecahkan masalah dan mengatasi tuntutan lingkungan sekitarnya. Sehingga pikirannya hanya terfokus kepada ketakutan di masa mendatang.

### 3) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis merupakan reaksi yang ditampilkan oleh tubuh terhadap sumber ketakutan dan kekhawatiran. Seperti: jantung berdetak lebih kencang ketika mendengar seseorang mengalami kegagalan dalam mencapai karir yang diharapkan, sering sakit-sakitan ketika melihat seseorang gila karena tidak mendapatkan pekerjaan, dan sebagainya.

---

<sup>24</sup>Mauizhatul Jannah, *Kecemasan Karier Masa Depan Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Akhir SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Skripsi Tidak Diterbitkan), Skripsi, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Fak.Sosial Dan Humaniora, 2015). Hlm.16

Sedangkan Harber dan Runyon mengemukakan empat dimensi kecemasan yaitu:

a) Merupakan perasaan tidak menyenangkan yang muncul dalam pikiran seseorang sehingga ia mengalami rasa risau dan khawatir. Saat individu mengalami kondisi ini ia tidak dapat berkonsentrasi dalam mengambil keputusan, dan mengalami kesulitan untuk tidur. Sehingga memunculkan kecemasan dan kekhawatiran yang berlebihan dalam berpikir bahwa hal yang buruk mengenai karirnya di masa mendatang.

b) Dimensi Motorik

Merupakan perasaan tidak menyenangkan yang muncul dalam bentuk tingkah laku seperti meremas jari, menggeliat, menggigit bibir, menjentikkan kuku, dan gugup.

c) Dimensi Somatis

Merupakan perasaan tidak menyenangkan yang muncul dalam reaksi fisik biologis seperti mulut terasa kering, kesulitan nafas, berdebar, tangan dan kaki dingin, pusing seperti hendak pingsan, banyak keringat, tekanan darah naik, dan sulit mencerna makanan.

d) Dimensi Afektif

Merupakan perasaan tidak menyenangkan yang muncul dalam bentuk emosi, perasaan tegang karena luapan emosi yang berlebihan seperti dihadapkan pada suatu teror dan pandangan terhadap karir masa depan yang curam. Luapan

emosi ini biasanya berupa kegelisahan atau kekhawatiran bahwa ia dekat dengan bahaya padahal sebenarnya tidak terjadi apa-apa.<sup>25</sup>

### c. Gejala Kecemasan

Sedangkan individu yang mengalami kecemasan dapat dilihat dengan adanya gejala-gejala sebagai berikut:

#### 1) Gejala Fisiologis

Yaitu gejala yang muncul secara fisik seperti keringat dingin, gemetar, sesak nafas, insomnia, jantung berdenyut lebih cepat, pucat, muka memerah, sakit perut.<sup>26</sup>

#### 2) Gejala Emosional

Yaitu gejala yang berpengaruh pada jiwa seseorang seperti: rasa takut, tegang, khawatir, gelisah, panik, tertekan, dan cepat marah.<sup>27</sup>

#### 3) Gejala Kognitif

Meliputi tidak mampu berkonsentrasi, tidak mampu mengendalikan pikiran, pelupa, tidak memperhatikan lingkungan.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian di atas, gejala kecemasan ditandai dengan tiga gejala secara fisik, mental dan gejala kognitif. Gejala fisik muncul dengan ditandai dengan munculnya keringat dingin, detak jantung berdenyut cepat, gemetar dan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal 17.

<sup>26</sup> Frank Tallis, *Mengatasi Rasa Cemas....*, Hlm.4

<sup>27</sup> *Ibid.*,Hlm.3-4

<sup>28</sup> A.M. Diponegoro, *Perbedaan Kecemasan Dan Lama Bersalin,'Antara Ibu Primipara Yang Menerima Dan Tidak Menerima Pendampingan Doa Da Dukungan Psikofisiologis Saat Bersalin'*, Humanitas, Vol.6 No.1 (Januari,2009) Hlm.18

muka pucat. Gejala psikis yang muncul adalah susah tidur, rasa takut, khawatir, gelisah, serta panik. Sedangkan gejala kognitif merupakan gejala yang muncul dari dalam pikiran.

#### **d. Jenis-Jenis Kecemasan**

Frued membatasi kecemasan menjadi tiga jenis kecemasan antara lain, sebagai berikut:

##### 1) Kecemasan Obyektif (*reality objective anxiety*)

Kecemasan obyektif adalah pengalaman emosional yang menyakitkan yang timbul terhadap bahaya eksternal yang maknanya sama dengan rasa takut, karena sejak lahir sudah dihadapkan kepada keadaan obyektif yang bersifat menekan. Kecemasan obyektif (primer) adalah trauma kelahiran (*birth trauma*). Obyek kecemasan primer ini merupakan dasar bagi timbulnya kecemasan obyektif yang lainnya, bisa berubah menjadi kecemasan sekunder dan seterusnya.<sup>29</sup>

Dengan kata lain Frued memandang bahwa kecemasan obyektif sebagai respon yang realistis terhadap bahaya eksternal, artinya adanya perasaan terisolasi dan tak berdaya yang dialami oleh remaja, di dalam dunia yang secara potensial bersifat bermusuhan dan segala hal yang mengganggu keamanan dasar remaja dan kaitannya dengan mereka akan menghasilkan kecemasan pada remaja.

##### 2) Kecemasan Psikotis (*neurotic anxiety*)

Frued berpendapat bahwa *neurotic anxiety* ini sebenarnya timbul dari *objective anxiety*. Kecemasan ini bersumber pada hubungan ego dengan id

---

<sup>29</sup> Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi* (Jakarta, Mutiara 1983). Hlm 136

artinya stimulus pemicu ekspresi dari kecemasan neuritik benar-benar dari dalam. Kecemasan neuritik adalah kecemasan atau rasa ketakutan tentang apa yang mungkin terjadi. Bentuk dari kecemasan ini dengan gejala paling mencolok ialah ketakutan yang tidak dapat diidentifikasi dengan satu sebab khusus serta mempengaruhi wilayah-wilayah penting dari kehidupan seseorang.

Kecemasan ini menjadi sifat dari seseorang yang gelisah, orang salah mengira bahwa sesuatu yang hebat akan terjadi dan ia takut pada bayangannya sendiri atau takut pada id-nya sendiri. Apa yang ditakutkan adalah bahwa id akan selalu memberikan pengaruh terhadap ego dan akan menyeret ego kepada keadaan tak berdaya.

### 3) Kecemasan Moral (*moral anxiety*)

Menurut Frued kecemasan ini timbul akibat dari lemahnya ego terhadap super ego. Super ego berkembang karena larangan-larangan dan batasan-batasan moral yang berasal dari orang tua dan lingkungan. Karena itu kecemasan moral sumbernya juga lingkungan, dengan kata lain sumber dari kecemasan moral adalah bersifat obektif yaitu takut kepada kehilangan kasih sayang, dukungan “*good wil*” dari orang tua atau orang-orang lain dalam masyarakat, kecemasan moral juga timbul karenan merasa takut mendapat hukuman dari oarang tua atau masyarakat.



#### **e. Pengertian Mengurangi Kecemasan**

Kata mengurangi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “menyedikitkan” atau “memperkecil” .<sup>30</sup> Sedangkan mengurangi kecemasan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyedikitkan atau memperkecil perasaan takut, khawatir dan gelisah adanya ketidakpastian di masa yang akan datang yang kadang-kadang dialami dalam tingkat yang berbeda-beda.

Dalam pengertian lain mengurangi kecemasan adalah memperkecil suatu keadaan yang tidak menyenangkan penuh kekhawatiran, kegelisahan yang menyebabkan hilangnya konsentrasi disertai gejala fisik dan mental serta penyebab timbulnya tidak jelas atau tidak kelihatan dan lebih karena interpretasi subjektif dari orang yang mengalaminya, sehingga dia merasa takut karena kehilangan Allah.

#### **f. Cara Mengurangi Kecemasan Menghadapi Karir Masa Depan**

Menurut Frank Tallis, kecemasan dapat diatasi dengan beberapa tahap, yaitu:

- 1) Mengenalinya, yaitu mengenali tentang penyebab dan munculnya rasa cemas. Kecemasan timbul tanpa disadari sehingga seseorang tidak dapat memutuskan kapan rasa cemas tersebut muncul dan sekali hal itu muncul akan sulit dihentikan. Rasa cemas dapat dikenali ketika pikiran negatif

---

<sup>30</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2007), hlm.614.

memenuhi benak seseorang yang dapat merubah perasaan hingga perilaku seseorang.<sup>31</sup>

- 2) Mengakui dan mengungkapkan perasaan cemas tersebut.<sup>32</sup> Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menulis di buku harian atau sharing dengan orang terdekat.
- 3) Berfikir positif. Jika rasa cemas tersebut telah dikenali karena adanya pikiran negatif, hendaknya segera mungkin menggantikannya dengan pikiran yang lebih realistis dan positif karena pikiran dapat mempengaruhi perasaan.<sup>33</sup>

Menurut Dale Carnegie, kecemasan dapat diatasi dengan cara sebagai berikut:

- a) Mencari kesibukan. Membuang rasa cemas dengan banyak bergerak, berkerja merupakan obat mujarab menyembuhkan ketegangan syaraf. Sibuk bekerja dapat membenamkan pikiran seseorang yang mengalami kecemasan.
- b) Tidak membiarkan diri mudah tersinggung dengan hal-hal sepele, maka kita dapat berfikir “hidup ini terlalu pendek untuk memikirkan hal-hal sepele”.
- c) Menerima apa yang ada di dalam diri sendiri dengan ikhlas dan tawakal, sehingga kita dapat mengetahui bahwa suatu keadaan tersebut di luar kekuasaan dan kemampuan didi dengan begitu kita dapat memperbaiki.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Frank Tallis, *Mengatasi Rasa Cemas....*, hlm.30-31

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm.32

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm.85

<sup>34</sup> Dale Carnegie, *Bagaimana Melenyapkan Cemas dan Menikmati Hidup*, terj.Puspanegara, (Bandung: Sumur Bandung, 1976), hlm.109.

## H. Metode Penelitian

Metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan,<sup>35</sup> sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>36</sup> Terkait dengan metode penelitian berikut ini beberapa hal yang perlu dijelaskan.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari bentuknya adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran-gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu metode analisa data yang menentukan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan data-data atau informasi tentang layanan bimbingan karir di SMK N 1 Bantul Yogyakarta.

### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

#### a) Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau orang yang

---

<sup>35</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 131.

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

dimanfaatkan untuk memberi informasi.<sup>37</sup> Di sini penulis menggunakan teknik sampling, yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan meneliti sebagian dari keseluruhan subyek penelitian. Adapun teknik penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan subyek sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini yang penulis jadikan subyek penelitian adalah 3 guru bimbingan konseling yang bernama ibu Sumaryati, ibu Aisyah Wulandari serta bapak Warohman, 3 alumni yang bernama Sri Sumarsih, Susi Nurhayati dan Sujati serta siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta yang bernama Yuli Ambarwati, Yezi Merina, Taufiqurrohman dan Diana Larasati

Adapun kriteria subyek yang dijadikan subyek penelitian yaitu guru bimbingan dan konseling yang mengetahui secara langsung layanan bimbingan karir di SMK N 1 Bantul Yogyakarta, alumni sebagai subyek yang pernah diberikan layanan bimbingan karir serta siswa SMN 1 Bantul

#### b) Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam sebuah penelitian.<sup>39</sup> Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah bentuk layanan bimbingan karir yang digunakan, faktor pendukung serta faktor

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4-5.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 218-219.

<sup>39</sup> Khusaini Usman dan Punama Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 96.

penghambat layanan bimbingan karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMK N 1 Bantul.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Menurut Susanto, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>40</sup> Observasi berarti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang akan dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para informan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.<sup>41</sup>

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yakni penulis mengadakan pengamatan tidak mengambil bagian dari kegiatan layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK, tetapi hanya mengamati kemudian mencatat data-data yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat, mengamati, mencatat data tentang sekolah, dan manajemen bimbingan dan konseling, serta memperoleh data yang belum terdapat dalam wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>40</sup> Susanto. *Metode Penelitian Sosial*. (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Surakarta dan UNS Pres, 2006), hlm. 126.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 127.

Data yang diperoleh dari metode observasi adalah gambaran umum SMK N 1 Bantul, bentuk fisik fasilitas sekolah, keadaan siswa, gambaran umum layanan bimbingan karir kemudian mencatat hasilnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>43</sup> Sehingga wawancara ini digunakan penulis untuk mendapatkan data terkait bentuk layanan bimbingan karir yang diterapkan di SMK N 1 Bantul, faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir dengan kata lain yang menjadi acuan pada latar belakang dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap koordinator guru BK dan guru BK pengampu kelas XII Pemasaran, data yang diperoleh penulis dengan menggunakan metode wawancara adalah bentuk-bentuk layanan bimbingan karir, faktor pendukung serta faktor penghambat layanan bimbingan karir.

---

<sup>42</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 231.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 233-234.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi ini diawali dengan menghimpun, memilih, dan mengkategorisasikan dokumen-dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, kemudian menerangkan dan menafsirkan dengan tujuan dapat memperkuat data.

Dalam metode dokumentasi ini penulis mendapatkan data berupa arsip atau dokumen sekolah yang berupa profil sekolah, profil bimbingan dan konseling, visi, misi, struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi bimbingan dan konseling.

## 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 202.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 335.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Michael Huberman yakni terdiri dari:<sup>46</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *lowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bahkan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 5. Metode Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 338-345.



memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>47</sup>

Teknik triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi hasil data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah penggunaan teknik triangulasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan analisis dokumentasi yang berkaitan.

---

<sup>47</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 289.

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa bentuk layanan bimbingan karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMK 1 Bantul Yogyakarta adalah: Pertama, *Career day* yaitu hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan karir. Kedua, *Home room* yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam suatu ruangan atau kelas untuk kegiatan bimbingan karir. Ketiga, Penyaluran Kerja melalui Bursa Kerja Khusus yaitu penyalura kerja yang dilakukan guru BK dengan perusahaan-perusahaan yang sudah menjalin kerja sama. Keempat, Latihan kerja yaitu suatu teknik dalam bentuk kegiatan latihan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk suasana kerja sesungguhnya. Kelima, Konseling karir yaitu konseling yang dilakukan oleh guru BK yang berkaitan dengan karir.
2. Bahwa faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa

SMK N 1 Bantul adalah pertama, faktor pendukungnya yaitu fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir, Kesadaran siswa untuk mengikuti layanan karir, Pelayanan, Dukungan semua pihak terkait. Kedua, faktor penghambatnya adalah buruknya koneksi jaringan, Pemikiran siswa yang masih idealis, Kurang sadar pentingnya syarat-syarat pendaftaran.

## **B. Saran**

Kegiatan bimbingan karir di SMK N 1 Bantul Yogyakarta sudah sangat baik. Akan tetapi, ada beberapa saran yang harus diperhatikan :

1. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan fasilitas bimbingan dan konseling
2. Kepala sekolah hendaknya lebih banyak melakukan pengawasan terhadap bimbingan dan konseling agar mencapai hasil yang optimal.
3. Guru BK hendaknya lebih memperhatikan administrasi bimbingan dan konseling sehingga semua dapat tersimpan dan jika dibutuhkan sewaktu-waktu akan mudah untuk mencarinya.

## **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah hirobbil 'alamin* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, pemahaman dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis telah mengerahkan segala daya dan kemampuan yang dimiliki untuk menyusun skripsi ini, akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak yang membacanya untuk perbaikan karya selanjutnya. Terakhir penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut menyumbangkan ide, wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi calon guru BK dan peneliti sendiri. Amiin. ☺

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, rita L dkk. 1996. *Pengantar Psikologi*, Edisi 8. Jakarta : Erlangga, 1996.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dirgagunarsa, Singgih, *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara, 1983.
- Fahmi, Musthafa. *Kesehatan Jiwa Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat, Jilid II*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003.
- Jannah, Mauizhatul. *Kecemasan Karier Masa Depan Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Akhir SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak.Sosial Dan Humaniora, 2015.
- Kristina, Dewi. *implementasi Bimbingan Karier pada Siswa SMK Tata Busana (Studi SMK Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta)*, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak.Dakwah dan Komunikasi, 2011.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Saputri, Anis Eka. *Layanan Bimbingan Karir sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak.Dakwah dan Komunikasi, 2015.
- Setia Adi Purwanta, *Pedoman Model Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*., Dria Manunggal Yogyakarta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1998.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (studi & karir)*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Ya'kub, Hamzah. *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin* . Jakarta: Atisa, 1992.





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/162/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/DD.I/PN.01.1/033/2016**  
 Tanggal : **6 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SRI RAHAYU** NIP/NIM : **12220060**  
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, BIMBINGAN DAN KOSELING ISLAM (BKI), UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **LAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI KARIR MASA DEPAN PADA SISWA SMKN 1 BANTUL**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **12 JANUARI 2016 s/d 12 APRIL 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **12 JANUARI 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Jl. Parangtritis Km 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



ISO 9001-2008  
TUV CERT. 01.100.075164

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/236/BAN.K.01

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama	: Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP	: 19610622 199303 2 005
Pangkat / Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Guru Madya / Kepala Sekolah
.Instansi	: SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	: SRI RAHAYU
No. Registrasi	: 12220060
Jurusan/Fak/Univ	: Bimbingan dan Konseling Islam/Dakwah dan Komunikasi/

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Layanan Bimbingan Karir Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Karir Masa Depan Pada Siswa SMK N 1 Bantul**", yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari s/d 29 Februari 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 2 Maret 2016  
Kepala Sekolah,

Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani  
NIP. 19610622 199303 2 005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**SERTIFIKAT**

Nomor: UIN.2/BKI/PP.00.9/1376/2015

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**SRI RAHAYU**  
**NIM : 12220060**

Dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MAN Lab. UIN SunanKalijaga Yogyakarta, pada Tahun Akademik 2015/2016, dengan nilai : **A-**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui  
Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 18 Januari 2015  
Ketua Program Studi BKI

A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si  
NIP. 19750427 200801 1 008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.711/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Sri Rahayu  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pesidi Grabag, 20 Desember 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 12220060  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

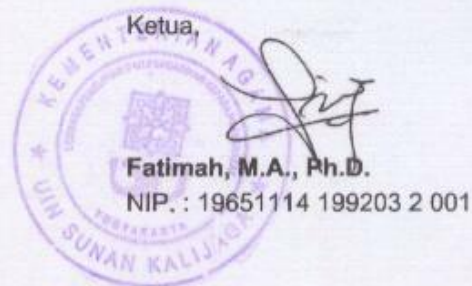
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Widodomartani  
Kecamatan :  
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,15 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : SRI RAHAYU  
 NIM : 12220060  
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Kepala PTIPD



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.10.290/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SRI RAHAYU**  
Date of Birth : **December 20, 1995**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 22, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SRI RAHAYU  
NIM : 12220060  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor

Asisten Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifai, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



**UIN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**Sri Rahayu**

**12220060**

**LULUS dengan Nilai 85 ( A )**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Kettra

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.16.142/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sri Rahayu :

تاريخ الميلاد : ٢٠ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يناير ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٩ يناير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



# KARTU KONSULTASI

No.: UIN.02/BKI/PP.00.9/1889/2014

## KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

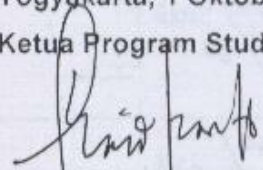
Nama : SRI RAHAYU  
NIM : 12220060  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019  
Alamat : Jetis, Tirtomulyo, Kretek, Bantul

### FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : SRI RAHAYU

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 20 Okt 2015	Nani Kurniasih	Peserta	
2	Rabu, 11 November '15	Kiki Fitriyani 12220107	Peserta	
3	Kamis, 10 Desember 2015	Rahmat Hidayat 12240010	Peserta	
4	Rabu, 30 Desember 2015	Dewi Nuryati 12220100	Peserta	
5	Selasa, 05 Januari 2015	Sri Rahayu 12220060	Penyaji	
6	Kamis, 28 Januari 2016	Endah Kusumawati	Pembahas	

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Ketua Program Studi

  
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19750427 200801 1 008


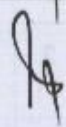
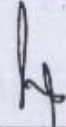
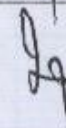
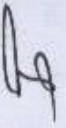
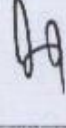
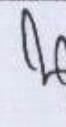
### KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah




KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : SRI RAHAYU  
 NIM : 12220060  
 Pembimbing : Nailul Falah, S.Ag., M.Si.  
 Judul : Layanan Bimbingan Karir untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Karir Masa Depan pada Siswa SMKN 1 Bantul Yogyakarta  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	10/12 2015	1	Revisi proposal skripsi	
2	03/01 2016	2	Revisi proposal skripsi	
3	06/01 2016	3	Revisi BAB I	
4	20/2 2016	4	Revisi BAB II, III	
5	25/03 2016	5	Revisi BAB II, III, IV	
6	29/03 2016	6	Revisi BAB I, II, III, IV	
7	02/03 2016	7	Revisi BAB I, II, III, IV	
8				

Yogyakarta, 1 Oktober 2015  
 Pembimbing

  
 Nailul Falah, S.Ag., M.Si.  
 NIP. 19731001 199803 1 003

No : \_\_\_\_\_ /SMK.IIKSI/

MENGESAHKAN

Fotokopi sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIC INDONESIA



# IJAZAH

## SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan  
Negeri 1 Bantul, Bantul menerangkan bahwa:

- nama : SRI RAHAYU
- tempat dan tanggal lahir : Magelang, 20 Desember 1995
- nama orang tua : Winarno
- nomor induk : 10347
- nomor peserta : A-12-04-02-101-256-9

# LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bantul, 26 Mei 2012



Dra. H. Endang Suryoningsih

195811051985032008



No. DN-04 Mk 0010132

DAFTAR NILAI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : SRI RAHAJU  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Mogelang, 20 Desember 1995  
 Nomor Induk : 10347  
 Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Bantul  
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi  
 Lama Belajar : 3 tahun

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	8,76	8,88	8,83
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7,92	7,80	7,85
3	Bahasa Indonesia	8,02	8,16	8,11
4	Bahasa Inggris	8,08	9,50	8,93
5	Matematika	8,44	9,25	8,93
6	IPA	8,22	9,50	8,99
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	8,10	8,33	8,24
8	Seni Budaya	8,20	7,98	8,07
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7,96	8,35	8,19
10	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,98	8,09	8,05
11	Kewirausahaan	7,48	9,07	8,43
12	Kompetensi Keahlian*	8,04	9,41	8,87
13	Muatan Lokal			
	a. Bhs. Perancis	8,20	8,50	8,38
	b.			

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,11	8,60	8,4
2	Bahasa Inggris	8,33	8,80	8,9
3	Matematika	8,22	9,50	9,3
4	Kompetensi Keahlian	8,37	8,98	8,9
	a. Teori Kejuruan		8,00	
	b. Praktik Kejuruan		9,40	

No. : 15SMK/TKS/2012 Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 10% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Fotokopi sesuai dengan aslinya

Tanggal : 26 Mei 2012  
 Kepala SMK Negeri 1 Bantul



Dra. Hj. Endang Suryaningsih

NIP. 195811051985032008



Bantul, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,

[Signature]  
 Dra. Hj. Endang Suryaningsih

NIP. 195811051985032008